

Nama : Ide Pulu Ardhani Dewi

Kelas : 2F

NPM : 2513053148

①. Pendidik sangat penting memahami psikologi pendidikan karena untuk memahami perubahan tingkah laku siswa, kondisi siswa, dan mental peserta didik. Jika pendidik tidak memahami perkembangan individu, maka peserta didik akan mengalami penurunan semangat atau motivasi untuk belajar karena kondisi peserta didik tidak diperhatikan dari aspek mentalnya, fisik, kognitif, emosionalnya, dll.

②. Aktivitas dasar manusia merupakan perilaku yang muncul atau disebut respons karena adanya rangsangan yang berupa suara guru, tugas yang diberikan, dll. Seorang pendidik sangat penting untuk memahami aktivitas dasar manusia. Jika pendidik memberikan rangsangan, seperti bertanya kepada peserta didik, memberikan tugas, dll. Kemudian, peserta didik merespon dengan memberikan jawaban, mengerjakan tugas, dll. Artinya stimulus yang diberikan sudah tepat, seperti yang dijelaskan oleh teori behaviorisme.

③. Karakter peserta didik merupakan perpaduan nilai, sikap, dan kebiasaan yang dibentuk melalui proses pendidikan yang panjang. Cara yang akan saya lakukan untuk membentuk karakteristik yang baik kepada peserta didik yang memiliki pola asuh yang kurang baik dengan seperti menanamkan kebiasaan 5S (Senyum, salam, sapa, Sopan, santun), mewajibkan setiap hari senin untuk upacara, dan mengintegrasikan nilai-nilai, seperti tanggung jawab, jujur, disiplin, dll ke dalam pembelajaran. Bisa juga dengan bimbingan konseling untuk memahami karakter peserta didik dan memberikan bimbingan yang sesuai kepada peserta didik.

④. Proses yang mempengaruhi peserta didik dalam pembelajaran yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu dari dalam diri peserta didik, seperti kondisi fisik, mental, dan kemampuan intelektualnya. Sedangkan faktor eksternal dari lingkungan luar, seperti keluarga, sekolah, dan masyarakat. Untuk menciptakan proses pembelajaran yang baik yaitu faktor internal dan faktor eksternal harus saling mendukung. Jika faktor eksternalnya tidak tercipta dengan baik, maka semangat peserta didik untuk belajar bisa menurun. Jadi yang bisa dilakukan pendidik yaitu menciptakan suasana belajar yang nyaman dan menyenangkan. Serta sekolah wajib berkolaborasi dengan keluarga dan masyarakat agar motivasi siswa untuk belajar tidak menurun.

⑤. Untuk menciptakan situasi belajar yang baik dengan membangun suasana belajar yang menyenangkan, terjadinya interaksi dua arah, menggunakan bahasa yang dimengerti oleh siswa, melakukan ice breaking, serta dipasilitasi sarana dan prasarana saat pembelajaran.

↳ Tips dan trik mengelola emosi peserta didik yaitu membantu peserta didik mengenali dan memahami emosinya, mengajak berbicara empat mata kepada peserta didik untuk mengetahui apa yang membuat peserta didik emosi, dan saat pembelajaran kembali dimulai, pendidik membangun suasana belajar yang ceria.

↳ Tips dan trik mengelola emosi diri sendiri saat menjadi pendidik yaitu jika ada siswa yang salah atau membuat saya emosi, maka saya akan menegur siswa tersebut. Saya juga akan mengenali dan memahami emosi saya, saya akan menarik dan membuang nafas, serta melakukan kegiatan yang saya sukai.